



## Analisis Penggunaan Aplikasi *E-cashier* melalui Pendekatan Kuantitatif Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada CV Angkasa Teknik Mesin

Immanuel Candra Irawan<sup>1</sup>, Yoke' Manglili<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Informatika, STMIK Pesat Nabire, Indonesia

Email: [official.immanuel.candra@gmail.com](mailto:official.immanuel.candra@gmail.com)<sup>1</sup>, [yokemanglili24@gmail.com](mailto:yokemanglili24@gmail.com)<sup>2\*</sup>

Korespondensi penulis: [yokemanglili24@gmail.com](mailto:yokemanglili24@gmail.com)

**Abstract.** Information technology has been applied across all business sectors, one of which is in the form of digital cashier applications (*e-cashier*). This study aims to evaluate the user acceptance level of the *e-cashier* application at CV Angkasa Teknik Mesin using the *Technology Acceptance Model (TAM)* approach. The study employed a quantitative method, with data collected through questionnaires distributed to all users of the *e-cashier* application at CV Angkasa Teknik Mesin. The data were processed using SPSS. The results showed that the average values of the TAM variables—*Perceived Usefulness* (4.04), *Perceived Ease of Use* (3.86), *Attitude Towards Using* (4.02), *Behavioral Intention* (4.22), and *Actual System Use* (4.10)—all fell within the "agree" category. The overall average value of the variables was 4.05, indicating that the *e-cashier* application at CV Angkasa Teknik Mesin has been well accepted and successfully integrated into daily operational activities. On the other hand, the aspect of *Perceived Ease of Use* was perceived as still requiring improvement through several measures, ranging from simplifying the workflow to increasing response speed.

**Keywords:** *E-Cashier*, *Technology Acceptance Model*, *User Acceptance*

**Abstrak.** Teknologi informasi telah diterapkan pada seluruh bidang bisnis, salah satunya berupa aplikasi kasir digital (*e-cashier*). Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Studi menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada seluruh pengguna aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin. Data diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel TAM, yaitu *Perceived Usefulness* (4,04); *Perceived Ease of Use* (3,86); *Attitude Towards Using* (4,02); *Behavioral Intention* (4,22); dan *Actual System Use* (4,10) seluruhnya berada dalam kategori setuju. Nilai rata-rata keseluruhan variabel sebesar 4,05 menandakan bahwa aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin telah diterima dengan baik dan berhasil diintegrasikan ke dalam aktivitas operasional harian. Di sisi lain, aspek kemudahan penggunaan aplikasi (*Perceived Ease of Use*) dirasakan masih perlu ditingkatkan melalui beberapa cara mulai dari penyerderhanaan alur hingga peningkatan kecepatan respon.

**Kata kunci:** *E-Cashier*, Penerimaan Pengguna, *Technology Acceptance Model*

### 1. LATAR BELAKANG

Kemajuan dalam teknologi informasi telah mendorong beragam organisasi, termasuk lembaga pendidikan dan bisnis, untuk menerapkan sistem informasi digital sebagai upaya untuk memperbaiki efisiensi operasional. Mandasari *et al.* (2023) menemukan bahwa implementasi SIM akademik berbasis teknologi informasi (*e-*

*Campus*) terbukti efektif dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan akademik di Politeknik Sinar Mas Berau Coal, mencakup pengelolaan data mahasiswa, input nilai, hingga pelaporan ke PDDikti. Hal ini menandakan bahwa penggunaan teknologi informasi kini telah bertransformasi dari sekadar opsi menjadi sebuah kebutuhan esensial bagi organisasi kontemporer untuk memenuhi tuntutan efisiensi operasional.

Namun, hasil dari sebuah sistem informasi tidak hanya bergantung pada tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, tetapi juga pada seberapa besar keinginan dan kemampuan pengguna dalam menerima serta memanfaatkan sistem tersebut. Ramadani *et al.* (2024) menemukan bahwa implementasi sistem informasi akademik masih menghadapi sejumlah tantangan, dimana pengguna menyatakan ketidakaktifannya disebabkan oleh desain sistem (SIADAK) yang masih sederhana, kualitas layanan, keakuratan data, dan kecepatan respons.

Untuk menilai dan menganalisis sejauh mana pengguna menerima sebuah sistem informasi, berbagai metode telah diciptakan. Salah satu kerangka kerja yang paling umum dipakai adalah TAM. Permadi *et al.* (2023) menyatakan bahwa TAM menjelaskan penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterima atau tidaknya teknologi informasi oleh pengguna. Lebih lanjut, Permadi *et al.* (2024) juga menyatakan bahwa TAM merupakan sebuah model yang digunakan untuk meneliti penerimaan penggunaan sebuah teknologi informasi. Sementara itu, Hardyanti & Arwan (2024) menyatakan penerapan sistem informasi tetap memerlukan evaluasi, apakah sistem informasi dan teknologi tersebut dapat diterima oleh user dengan baik dan apakah pengguna sistem merasa puas dengan informasi dan kinerja dari sistem tersebut. Irawan & Sekarsari (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna, dan sikap tersebut selanjutnya berpengaruh signifikan terhadap niat, yang mengindikasikan bahwa konstruk TAM mampu menggambarkan penerimaan teknologi secara komprehensif pada sistem berbasis digital.

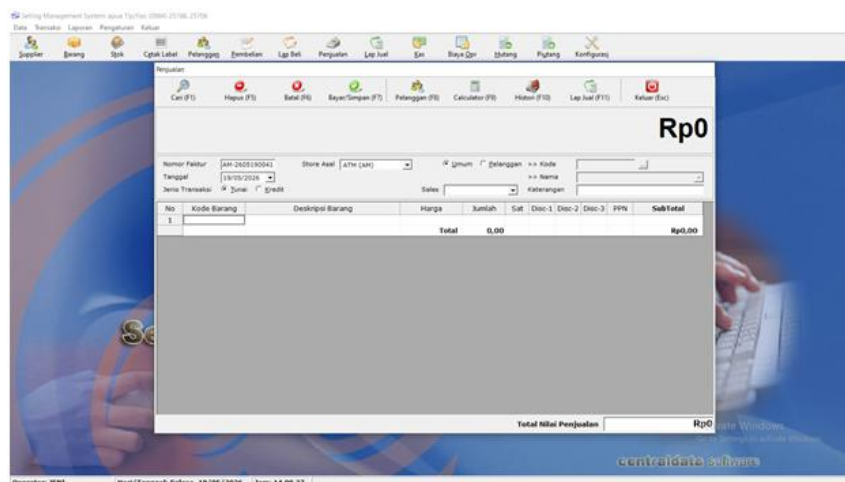
Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada evaluasi penggunaan aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin dengan menggunakan pendekatan TAM.

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI E-CASHIER MELALUI PENDEKATAN KUANTITATIF BERBASIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA CV ANGKASA TEKNIK MESIN**

Aplikasi *e-cashier* merupakan sistem informasi kasir berbasis digital yang digunakan untuk mengelola transaksi penjualan dan administrasi keuangan perusahaan.



**Gambar 1. Tampilan halaman awal aplikasi *e-cashier***



**Gambar 2. Tampilan halaman menu transaksi**

*Selling Management System 6.0* merupakan perangkat lunak manajemen penjualan yang berjalan di desktop, yang dikembangkan oleh *Centraldata Software*. Perangkat lunak ini dibuat khusus untuk mendukung perusahaan dagang dalam mengelola keseluruhan proses jual beli secara terpadu, mulai dari pengelolaan data pemasok, produk, konsumen, transaksi pembelian dan penjualan, hingga laporan keuangan. Menurut Ndaumanu *et al.* (2021), menyimpulkan bahwa aplikasi berbasis desktop yang diterapkan pada CV. Sukses Mandiri terbukti mampu membantu penghitungan keuntungan

berdasarkan input pembelian dan penjualan, memantau status pembayaran pelanggan, mendata barang masuk dan keluar serta stok yang tersedia, sekaligus mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan sehingga waktu yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menilai penerapan aplikasi *e-cashier* yang memanfaatkan *Selling Management System 6.0* di CV Angkasa Teknik Mesin dengan pendekatan TAM. Aplikasi *e-cashier* adalah sistem informasi digital yang difungsikan untuk mengelola proses penjualan dan pengelolaan keuangan perusahaan. Sampai saat ini, belum ada evaluasi yang dilakukan secara sistematis mengenai tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi ini, sehingga belum jelas apakah sistem telah diterima dan dimanfaatkan secara optimal oleh pegawai. Oleh karena itu, penilaian dengan pendekatan TAM dianggap krusial untuk mengungkap pandangan pengguna, menilai tingkat penerimaan, serta memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin.

## 2. METODE

Analisis ini berfokus pada penilaian sikap pengguna terkait aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin, yang mencakup seluruh karyawan aktif yang menggunakan aplikasi tersebut. Penilaian mengenai sejauh mana pengguna menerima aplikasi *e-cashier* dilaksanakan dengan memanfaatkan metode TAM. TAM adalah suatu kerangka kerja yang dibuat untuk menilai seberapa besar penerimaan pengguna terhadap sistem teknologi informasi tertentu. Afiah *et al.* (2024) menjelaskan bahwa TAM merupakan kerangka analisis untuk menilai perilaku pengguna terkait penerimaan teknologi, dengan empat konstruk utama yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *Actual System Use*, dan *Behavioral Intention to use*, di mana faktor-faktor tertentu dapat mempengaruhi seseorang dalam menerima dan menggunakan suatu teknologi. Bulan & Arief, (2024) menjelaskan bahwa seluruh variabel penelitian diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, sebagai alat untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan. Nurhalimah & Hermaliani (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa

TAM berfokus pada dua faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi, yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan.

Metode penelitian menerapkan cara kuantitatif, yang merupakan teknik berdasarkan pengukuran serta evaluasi data angka untuk mengkaji dan memperlihatkan suatu fenomena dengan cara yang objektif. Utomo (2023) menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode *Path Analysis* untuk menganalisis jalur pengaruh antar variabel dalam penerimaan sistem informasi akademik. Simanjuntak *et al.* (2024) memilih TAM karena metode ini dinilai sering digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan individu terhadap suatu teknologi. Pamungkas (2024) menerapkan TAM sebagai pendekatan untuk mengukur efisiensi operasional bengkel, dengan mengumpulkan data melalui wawancara, survei, dan analisis data guna memperoleh wawasan mendalam mengenai preferensi, harapan, dan tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan reparasi yang diterima.

Analisis penilaian penggunaan aplikasi *e-cashier* dilakukan dalam tiga fase, yaitu pengumpulan informasi, pengolahan informasi, serta analisis hasil. Pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner melalui *Google Forms* yang disebarkan kepada semua pengguna aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan lima variabel TAM dengan menerapkan skala Likert yang terdiri dari lima poin, mulai dari poin 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga poin 5 (Sangat Setuju). Utomo (2023) menjelaskan bahwa instrumen penelitian menggunakan kuesioner berbasis skala Likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak tahu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 1. Instrumen kuesioner

| Variabel                           | Item Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Perceived Usefulness (PU)</i>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>E-cashier</i> membantu saya mendapatkan operasional toko (stok barang, transaksi penjualan, harga terbaru, dan laporan penjualan) secara <i>real-time</i> dan lebih cepat. (PU01)</li> <li>2. <i>E-cashier</i> membuat pekerjaan saya lebih mudah. (PU02)</li> <li>3. <i>E-cashier</i> membuat proses transaksi penjualan menjadi lebih efisien. (PU03)</li> <li>4. <i>E-cashier</i> meningkatkan kualitas layanan transaksi dan profesionalisme saya dalam menangani pembayaran pelanggan di toko. (PU04)</li> <li>5. <i>E-cashier</i> sangat berguna untuk mendukung pekerjaan saya. (PU05)</li> </ol>   |
| <i>Perceived Ease of Use (PE)</i>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>E-cashier</i> mudah untuk dipelajari dan dioperasikan, bahkan bagi pengguna baru. (PE01)</li> <li>2. Menu dan fitur-fitur dalam <i>e-cashier</i> jelas, mudah dipahami, dan tidak membingungkan. (PE02)</li> <li>3. <i>E-cashier</i> mudah di akses kapan saja melalui perangkat yang tersedia di toko. (PE03)</li> <li>4. Saya dapat memproses transaksi penjualan, <i>input</i> data stok, dan melihat laporan latihan dengan cepat tanpa usaha yang berat. (PE04)</li> <li>5. Secara keseluruhan, pengoperasian <i>e-cashier</i> sangat efisien dalam membantu pekerjaan harian saya. (PE05)</li> </ol> |
| <i>Attitude Towards Using (AT)</i> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut saya, menggunakan <i>e-cashier</i> untuk operasional CV Angkasa Teknik Mesin adalah ide yang baik dan positif. (AT01)</li> <li>2. Saya merasa nyaman dan terbantu ketika menggunakan <i>e-cashier</i> untuk aktivitas pencatatan transaksi mesin atau suku cadang. (AT02)</li> <li>3. Saya merasa aman menggunakan <i>e-cashier</i> karena data transaksi dan data pelanggan perusahaan terlindungi dengan baik. (AT03)</li> <li>4. Saya dapat menggunakan <i>e-cashier</i> dengan mandiri tanpa terus-menerus membutuhkan bantuan teknis dari orang lain. (AT04)</li> </ol>                          |
| <i>Behavioral Intention (BI)</i>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya berniat untuk terus menggunakan <i>e-cashier</i> secara rutin untuk mendukung kelancaran administrasi di CV. Angkasa Teknik Mesin. (BI01)</li> <li>2. Saya akan merekomendasikan penggunaan aplikasi <i>e-cashier</i> ini kepada rekan kerja lain. (BI02)</li> <li>3. Saya berencana lebih sering dan lebih lama menggunakan <i>e-cashier</i> di waktu mendatang. (BI03)</li> <li>4. Saya yakin akan tetap setia menggunakan <i>e-cashier</i> selama saya bekerja di CV. Angkasa Teknik Mesin. (BI04)</li> </ol>                                                                                         |

| Variabel                      | Item Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Actual System Use</i> (AS) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya rutin menggunakan <i>e-cashier</i> (misal setiap kali ada transaksi penjualan atau barang masuk) keperluan operasional saya. (AS01)</li> <li>2. Saya menggunakan <i>e-cashier</i> untuk melakukan aktivitas penting seperti untuk mengimput data stok barang, mencetak faktur, dan mengecek laporan harian. (AS02)</li> <li>3. Saya menghabiskan waktu cukup lama (misalnya total lebih dari 1-2 jam per hari) untuk menyelesaikan urusan administrasi menggunakan aplikasi <i>e-cashier</i>. (AS03)</li> <li>4. Saya lebih memilih menggunakan <i>e-cashier</i> daripada cara-cara manual (buku besar/kertas) untuk hampir semua urusan transaksi. (AS04)</li> <li>5. Penggunaan <i>e-cashier</i> telah menjadi bagian dari kebiasaan rutin saya selama hari-hari saya kerja di CV. Angkasa Teknik Mesin. (AS05)</li> </ol> |

Sumber: (Wang & Shin, 2022), (Al-Adwan et al., 2023), (Song & Jo, 2023), (Sulaiman et al., 2023), (Tawafak et al., 2023), (Melgis et al., 2024), (Ramadani et al., 2024), (Wandira et al., 2024), (Marhaeni & Atmadja, 2025), (Pratama & Andhika, 2025).

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi pengolahan data statistik yaitu *IBM SPSS Statistic versi 20*. Bulan & Arief, (2024) menemukan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna sistem informasi perpustakaan, sementara *Perceived Usefulness* tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam konteks ini. Faktor lain seperti keandalan sistem dan kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna juga turut mempengaruhi kepuasan pengguna secara keseluruhan. Song & Jo (2023) mengungkapkan bahwa aksesibilitas terbukti meningkatkan kemudahan penggunaan, kegunaan, dan keunggulan relatif *omnichannel*, sehingga para pengembang perlu secara berkelanjutan membangun kondisi yang memungkinkan konsumen mengakses *omnichannel* dengan lebih nyaman.

Untuk menginterpretasikan hasil analisis data secara konsisten, penelitian ini menggunakan rumus interval yang diadaptasi dari Nata (2023) sebagai berikut:

$$R = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Skor}}$$

$$R = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai interval sebesar 0,80 sehingga kategori penilaian ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 2. Kategori penilaian**

| Rentang Skor | Kategori            |
|--------------|---------------------|
| 1,00 – 1,80  | Sangat Tidak Setuju |
| >1,80 – 2,60 | Tidak Setuju        |
| >2,60 – 3,40 | Ragu-ragu           |
| >3,40 – 4,20 | Setuju              |
| >4,20 – 5,00 | Sangat Setuju       |

Sumber: Nata (2022)

Kategori penilaian ini diterapkan secara konsisten untuk memahami nilai rata-rata dari semua variabel TAM yang dinilai, sehingga hasil analisis dapat disampaikan dengan jelas dan memenuhi standar.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tanggapan pengguna aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin diolah menggunakan aplikasi statistik yaitu *IBM SPSS Statistic versi 20*. Hasil olah data statistik dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil olah data statistik variabel *Perceived Usefulness***

| Item Pernyataan             | Skor Rata-Rata | Keterangan |
|-----------------------------|----------------|------------|
| PU01                        | 4,10           | Setuju     |
| PU02                        | 4,00           | Setuju     |
| PU03                        | 4,00           | Setuju     |
| PU04                        | 4,10           | Setuju     |
| PU05                        | 4,00           | Setuju     |
| <i>Perceived Usefulness</i> | 4,04           | Setuju     |

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan data yang tertera di atas, dapat diketahui bahwa pengguna aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin menilai bahwa aplikasi *e-cashier* yang mereka gunakan mampu membantu mereka dalam memperoleh informasi terkait operasional toko (dari persediaan barang hingga laporan penjualan) dengan lebih cepat (PU01). Selain itu, mereka juga berpendapat bahwa aplikasi *e-cashier* membuat tugas mereka menjadi lebih sederhana (PU02) dan lebih efisien (PU03), *e-cashier* berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan transaksi serta profesionalisme pengguna dalam mengelola

pembayaran pelanggan di toko (PU04), dan *e-cashier* juga berfungsi untuk mendukung aktivitas para karyawan di CV Angkasa Teknik Mesin (PU05).

Nilai rata-rata bagi variabel *Perceived Usefulness* adalah 4,04 menunjukkan bahwa pengguna aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin berpendapat bahawa aplikasi *e-cashier* memberikan keuntungan. Marhaeni & Atmadja, (2025) menyatakan bahwa persepsi manfaat sebuah sistem berpengaruh positif terhadap niat pengguna untuk menggunakannya, sehingga semakin bermanfaat sistem yang dirasakan maka semakin tinggi pula niat penggunaan sistem tersebut. Pratama & Andhika (2025) juga menemukan bahwa persepsi terhadap manfaat penggunaan aplikasi berpengaruh terhadap niat penggunaan, di mana semakin besar keyakinan pengguna bahwa aplikasi memberikan manfaat nyata, maka semakin kuat pula keinginan mereka untuk terus menggunakannya.

**Tabel 4. Hasil olah data statistik variabel *Perceived Ease of Use***

| Item Pernyataan              | Skor Rata-Rata | Keterangan |
|------------------------------|----------------|------------|
| PE01                         | 3,90           | Setuju     |
| PE02                         | 3,80           | Setuju     |
| PE03                         | 4,00           | Setuju     |
| PE04                         | 3,60           | Setuju     |
| PE05                         | 4,00           | Setuju     |
| <i>Perceived Ease of Use</i> | 3,86           | Setuju     |

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan informasi dalam tabel di atas, pengguna aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin menyatakan sependapat bahwa *e-cashier* ini mudah untuk dipelajari serta dioperasikan, bahkan bagi mereka yang menggunakannya untuk pertama kalinya (PE01). Selain itu, para pengguna juga setuju bahwa berbagai menu dan fitur yang ada dalam aplikasi *e-cashier* sangat jelas, gampang dipahami, dan tidak membingungkan saat digunakan dalam aktivitas sehari-hari (PE02). Pengguna juga setuju bahwa *e-cashier* dapat diakses kapan saja melalui perangkat yang tersedia di toko (PE03), yang memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi penjualan, memasukkan data persediaan, serta melihat laporan harian dengan cepat tanpa membutuhkan banyak usaha (PE04). Secara keseluruhan, pengguna mengungkapkan setuju bahwa penggunaan *e-*

*cashier* telah efisien dalam mendukung pekerjaan sehari-hari mereka di CV Angkasa Teknik Mesin (PE05).

Rata-rata nilai dari variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan adalah 3,86, yang menunjukkan bahwa para pengguna aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin sepakat bahwa aplikasi ini mudah digunakan dan memberikan kemudahan operasional yang dirasakan langsung oleh mereka. Rizal *et al.*, (2025) menyatakan bahwa faktor kemudahan penggunaan (*usability*) berperan penting dalam tingkat penerimaan sistem oleh pengguna. Di sisi lain, faktor kemudahan dalam menggunakan aplikasi *e-cashier* masih memiliki kesempatan untuk diperbaiki, khususnya dalam meningkatkan kecepatan untuk mengakses menu atau fitur di dalam aplikasi yang mendapatkan skor rata-rata terendah yaitu 3,60.

**Tabel 5. Hasil olah data statistik variabel *Attitude Towards Using***

| Item Pernyataan               | Skor Rata-Rata | Keterangan |
|-------------------------------|----------------|------------|
| AT01                          | 4,20           | Setuju     |
| AT02                          | 4,00           | Setuju     |
| AT03                          | 3,90           | Setuju     |
| AT04                          | 4,00           | Setuju     |
| <i>Attitude Towards Using</i> | 4,02           | Setuju     |

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan informasi yang tertera di tabel sebelumnya, terungkap bahwa para pengguna aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin menilai bahwa pemanfaatan *e-cashier* untuk operasional perusahaan adalah gagasan yang baik dan bermanfaat (AT01). Selain itu, mereka juga mengungkapkan bahwa penggunaan *e-cashier* membuat mereka merasa nyaman dan mendapatkan bantuan dalam aktivitas pencatatan transaksi mesin serta suku cadang (AT02). Pengguna turut menekankan bahwa mereka merasa aman saat menggunakan *e-cashier* karena informasi transaksi dan data pelanggan perusahaan dijamin keamanannya (AT03). Di samping itu, mereka juga menyatakan bahwa mereka dapat menggunakan *e-cashier* secara mandiri tanpa perlu meminta dukungan teknis dari orang lain secara terus-menerus (AT04).

Rata-rata nilai untuk variabel Sikap Terhadap Penggunaan mencapai 4,02, yang menunjukkan bahwa para pengguna aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin memiliki pandangan yang positif terhadap penerapan aplikasi *e-cashier* guna mendukung

aktivitas operasional sehari-hari di perusahaan tersebut. Mariana *et al.*, (2025) menjelaskan bahwa sikap positif pengguna terhadap suatu teknologi terbentuk ketika pengguna merasakan manfaat sekaligus kemudahan dalam penggunaannya. Dengan kata lain, keseluruhan perilaku pengguna *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat positif terhadap aplikasi ini.

**Tabel 6. Hasil olah data statistik variabel *Behavioral Intention***

| Item Pernyataan             | Skor Rata-Rata | Keterangan    |
|-----------------------------|----------------|---------------|
| BI01                        | 4,40           | Sangat Setuju |
| BI02                        | 3,90           | Setuju        |
| BI03                        | 4,10           | Setuju        |
| BI04                        | 4,50           | Sangat Setuju |
| <i>Behavioral Intention</i> | 4,22           | Sangat Setuju |

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan informasi yang terdapat di tabel tersebut, pengguna aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap niat mereka untuk terus memakai *e-cashier* secara teratur demi kelancaran administrasi perusahaan (BI01). Di samping itu, mereka juga mendukung penggunaan aplikasi *e-cashier* dan bersedia merekomendasikannya kepada kolega lainnya (BI02). Pengguna menegaskan bahwa mereka berencana untuk menggunakan *e-cashier* lebih sering dan dalam waktu yang lebih panjang di masa depan (BI03). Lebih lanjut, mereka dengan tegas menyatakan keyakinan akan tetap menggunakan *e-cashier* selama bekerja di CV Angkasa Teknik Mesin (BI04).

Rata-rata nilai untuk variabel Niat Perilaku adalah 4,22, yang menunjukkan bahwa pengguna aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin memiliki komitmen yang sangat kuat untuk terus beradaptasi dengan *e-cashier* dalam rutinitas kerja mereka. Pratama & Andhika, (2025) menjelaskan bahwa niat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention*) mencerminkan sejauh mana pengguna berkomitmen untuk menjadikan sistem informasi akademik sebagai bagian dari rutinitas kegiatan mereka. Marhaeni & Atmadja (2025) menemukan bahwa niat penggunaan sistem terbukti menjadi prediktor kuat terhadap penggunaan aktual, di mana persepsi kemudahan dan kebermanfaatan sistem secara signifikan berkontribusi dalam membentuk niat tersebut, yang pada akhirnya mendorong penggunaan sistem secara nyata di lingkungan akademik.

Tabel 7. Hasil olah data statistik variabel *Actual System Use*

| Item Pernyataan          | Skor Rata-Rata | Keterangan    |
|--------------------------|----------------|---------------|
| AS01                     | 4,10           | Setuju        |
| AS02                     | 4,10           | Setuju        |
| AS03                     | 3,70           | Setuju        |
| AS04                     | 4,40           | Sangat Setuju |
| AS05                     | 4,20           | Setuju        |
| <i>Actual System Use</i> | 4,10           | Setuju        |

Sumber: Data SPPS

Berdasarkan informasi yang tercantum pada tabel di atas, pengguna aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin menunjukkan persetujuan bahwa aplikasi ini digunakan secara konsisten dalam kegiatan harian mereka (AS01). Mereka juga sepakat bahwa *e-cashier* menawarkan bantuan dalam menjalankan tugas-tugas penting seperti memasukkan data inventaris, mencetak faktur, dan memeriksa laporan harian (AS02). Selain itu, pengguna menghabiskan cukup banyak waktu untuk menggunakan aplikasi demi menyelesaikan administrasi perusahaan (AS03). Mereka sangat setuju bahwa *e-cashier* lebih disukai ketimbang metode tradisional seperti mencatat di buku atau kertas (AS04). Lebih jauh, aplikasi *e-cashier* telah menjadi elemen yang wajib dalam rutinitas pengguna selama bekerja di CV Angkasa Teknik Mesin (AS05).

Rata-rata nilai untuk variabel *Actual System Use* mencapai 4,20, yang menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin tergolong tinggi dan memberi dukungan yang efektif bagi kegiatan operasional perusahaan. Rizal *et al.*, (2025) menegaskan bahwa pengujian penerimaan pengguna membuktikan bahwa sistem informasi akademik efektif dalam meningkatkan kualitas layanan sekaligus mendorong pengguna untuk mengadopsi sistem tersebut dalam aktivitas akademik sehari-hari. Mariana *et al.* (2025) menjelaskan bahwa penggunaan sistem secara nyata (*actual system usage*) diukur berdasarkan frekuensi dan durasi waktu pengguna dalam berinteraksi dengan teknologi tersebut.

**Tabel 8. Skor rata-rata seluruh variabel**

| Variabel                           | Skor Rata-Rata | Tingkat Penerimaan |
|------------------------------------|----------------|--------------------|
| <i>Perceived Usefulness (PU)</i>   | 4,04           | Tinggi             |
| <i>Perceived Ease of Use (PE)</i>  | 3,86           | Tinggi             |
| <i>Attitude Towards Using (AT)</i> | 4,02           | Tinggi             |
| <i>Behavioral Intention (BI)</i>   | 4,22           | Sangat Tinggi      |
| <i>Actual System Use (AS)</i>      | 4,10           | Tinggi             |
| Rata-rata Keseluruhan              | 4,05           | Tinggi             |

Sumber: Data SPPS

Secara umum, hasil dari penilaian yang menggunakan pendekatan TAM menunjukkan bahwa tingkat penerimaan terhadap pemanfaatan aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin tergolong sangat baik, ini mengindikasikan bahwa aplikasi *e-cashier* telah diterima dengan positif oleh para penggunanya, dengan nilai rata-rata keseluruhan mencapai 4,05. Variabel *Behavioral Intention* menempati posisi dengan nilai rata-rata tertinggi, yaitu 4,22, yang menunjukkan adanya niat dan dedikasi pengguna yang sangat kuat untuk terus memanfaatkan aplikasi ini dalam jangka waktu yang panjang. Di sisi lain, variabel *Perceived Ease of Use* memiliki nilai rata-rata terendah, yaitu 3,86, yang menunjukkan bahwa faktor kemudahan penggunaan masih menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam pengembangan aplikasi *e-cashier* di masa mendatang.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian penerimaan sistem informasi menggunakan TAM, di mana persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna dalam mengadopsi teknologi di lingkungan organisasi Gemawaty & Yuliani, (2026),serta TAM secara konseptual menjelaskan keterkaitan antara persepsi, sikap, niat, hingga penggunaan aktual sebagai rangkaian faktor yang membentuk keberhasilan adopsi sistem informasi Santi & Erdani, (2021). Secara khusus, nilai *Behavioral Intention* dan *Actual System Use* yang tinggi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *e-cashier* tidak hanya diterima secara pikiran oleh pengguna, tetapi juga sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari di CV Angkasa Teknik Mesin.

#### 4. KESIMPULAN

Aplikasi *e-cashier* di CV Angkasa Teknik Mesin telah diterima dengan baik oleh semua pengguna berdasarkan hasil evaluasi yang menggunakan pendekatan TAM. Niat dan komitmen kuat pengguna *e-cashier* untuk terus menggunakan aplikasi secara berkelanjutan menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dan akurasi dalam bisnis CV Angkasa Teknik Mesin secara nyata. Selain itu, komitmen jangka panjang yang sangat tinggi terbentuk karena aplikasi tersebut sudah terintegrasi dan menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan operasional harian di CV Angkasa Teknik Mesin. Meskipun begitu, hal yang perlu diperhatikan adalah adanya kebutuhan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi *e-cashier*, terutama dalam hal kecepatan proses transaksi dan input data stok, yang masih perlu ditingkatkan dalam pengembangan aplikasi *e-cashier* di masa depan. Beberapa saran yang bisa diberikan antara lain mempermudah alur transaksi dengan membuatnya hanya butuh maksimal 3 klik, menggunakan desain yang sudah dikenal oleh pengguna dan disertai panduan interaktif, melakukan pengujian dengan pengguna nyata untuk menemukan titik-titik yang membuat mereka bingung, serta mengoptimalkan tombol dan kecepatan respons antarmuka agar aplikasi terasa lebih intuitif dan mudah diakses.

#### DAFTAR REFERENSI

- Afiah, N., Syahadiyanti, L., & Swastyastu, C. A. (2024). Pengukuran Tingkat Kepuasan Kinerja Sistem Informasi Perpustakaan Pada Aplikasi OPAC Menggunakan Metode TAM Dan EUCS. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 6(1), 144–153. <https://doi.org/10.31849/zn.v6i1.18083>
- Al-Adwan, A. S., Li, N., Al-Adwan, A., Abbasi, G. A., Albelbisi, N. A., & Habibi, A. (2023). “Extending the *Technology Acceptance Model* (TAM) to Predict University Students’ Intentions to Use Metaverse-Based Learning Platforms”. *Education and Information Technologies*, 28(11), 15381–15413. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11816-3>
- Bulan, S. S., & Arief, R. M. (2024). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) ( Studi Kasus : Perpustakaan Universitas Merdeka Malang ). *Seminar Nasional Sistem Informasi 2024*, 4774–4784. <https://eprints.unmer.ac.id/id/eprint/5085/>

- Gemawaty, C. A., & Yuliani, Y. (2026). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan Model TAM. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 7(1), 68–78. <https://doi.org/10.63447/jimik.v7i1.1693>
- Hardyanti & Arwan. (2024). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Siste Administrasi Akademik (SIKAD) di STKIP Harapan Bima Menggunakan Pieces Framework. *INFONTIKA : Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(1), 23–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.56842/infotika.v3i1.316>
- Irawan, I. C., & Sekarsari, L. A. (2022). Analisis Persepsi Manfaat, Sikap, dan Niat Tertib Berlalu Lintas pada Sistem E-Tilang. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(3), 547–555. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i3.11360>
- Mandasari, O., Hidayati, D., & Damayanti, D. L. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi Vokas. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 273–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1334>
- Marhaeni, & Atmadja, K. (2025). Akademik Kampus ISTN Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM ). *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 5(1), 32–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i1.1747>
- Mariana, R., Sianipar, A. Z., Informasi, S., Informatika, T., Informatika, T., Tinggi, S., Informatika, M., Jayakarta, K., & Pusat, S. J. (2025). Analisis Penerimaan Aplikasi Absensi Digihc Menggunakan Metode Tam Pada Bank ABC. *Jurnal Sistem Informasi Periode Mei 2025*, 7(2), 433–444. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/zn.v7i2.25805>
- Melgis, S. A., Aryani, R., Lestari, D., & Abdalnazar, M. N. A. (2024). Analyzing the Quality of Academic Information Systems on System Success. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 8(1), 140–161. <https://doi.org/10.29407/intensif.v8i1.21512>
- Nata, G. N. M. (2023). Penerapan Virtual Tour 360 Sebagai Promosi Wisata Desa Kenderan Berbasis Website. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 17(1), 30–39. <https://doi.org/10.30864/jsi.v17i1.493>
- Ndaumanu, R. I., Nugraha, D., & Putra, A. J. A. (2021). Peningkatan Efisiensi Kinerja Melalui Pembuatan Aplikasi Berbasis Desktop Sebagai Upaya Membantu Penjualan dan Pembelian Produk UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 2082–2089. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4898>
- Nurhalimah, & Hermaliani, E. H. (2023). Analisis Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dan Delone-McLean. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 3(2), 73–83. <https://doi.org/10.31294/jasika.v3i2.2272>

- Pamungkas, O. D. S. (2024). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Reparasi Mobil Berbasis Website dengan Metode Pengujian Technology Acceptance Model (TAM)* [Universitas Buddhi Dharma]. <https://repositori.buddhidharma.ac.id/id/eprint/2701>
- Permadi, A., Irawati, T., & Widada, B. (2023). Analisis Perilaku Pengguna Website Sistem Informasi Akademik Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKomSiN)*, 11(1), 17. <https://doi.org/10.30646/tikomsin.v11i1.728>
- Permadi, A., Irawati, T., & Widada, B. (2024). Analisis Perilaku Pengguna Website Sistem Informasi Akademik Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Journal of Information Technology, Computer Engineering and Artificial Intelligence (ITCEA)*, 1(1), 47–57. [https://doi.org/Inte\(2024\)https://journal.redtechidn.org/index.php/itcea](https://doi.org/Inte(2024)https://journal.redtechidn.org/index.php/itcea)
- Pratama, Y., & Andhika, I. (2025). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akademik Al Insyirah (SINAI) menggunakan Pendekatan TAM pada Fakultas Teknologi Kesehatan IKTA. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 7876–7888. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.20077>
- Ramadani, N., Yul, F. A., & Arifin Ismail. (2024). Tinjauan Penggunaan Sistem Informasi Akademik Case Study: Perguruan Tinggi XYZ. *Jurnal KomtekInfo*, 11(2), 33–41. <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v11i2.501>
- Rizal, M., Bahmin, A. I. W. P., Indah, N. C., & Salsabila, A. (2025). Evaluasi Pengujian Penerimaan Pengguna (User Acceptance Testing) pada Sistem Informasi Akademik Universitas Teknologi AKBA Makassar. *Inventor: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(2), 50–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/inventor.v3i2.2525>
- Santi, I. H., & Erdani, B. (2021). *Technology Acceptance Model (TAM): Penggunaannya pada Analisis User Experience dalam Penerimaan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (M. Nasrudin (ed.); Edisi 1). Penerbit NEM.
- Simanjuntak, A. B., Aryani, R., & Khaira, U. (2024). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Laboratorium (Silabor) Universitas Jambi Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (Tam)*. *Jurnal Jaringan Sistem Informasi Robotik (JSR)*, 8(1), 42–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.58486/jsr.v8i1.337>
- Song, H. G., & Jo, H. (2023). Understanding the Continuance Intention of Omnichannel: Combining TAM and TPB. *Sustainability (Switzerland)*, 15(4), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su15043039>
- Sulaiman, T. T., Mahomed, A. S. B., Rahman, A. A., & Hassan, M. (2023). Understanding Antecedents of Learning Management System Usage among University Lecturers Using an Integrated TAM-TOE Model. *Sustainability*

(Switzerland), 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15031885>

- Tawafak, R. M., Al-Rahmi, W. M., Almogren, A. S., Al Adwan, M. N., Safori, A., Attar, R. W., & Habes, M. (2023). Analysis of E-Learning System Use Using Combined TAM and ECT Factors. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14). <https://doi.org/10.3390/su151411100>
- Utomo, N. F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Siakad Cloud Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(1), 834–845. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/jatisi.v10i1.2026>
- Wandira, R., Fauzi, A., & Nurahim, F. (2024). Analysis of Factors Influencing *Behavioral Intention* to Use Cloud-Based Academic Information System Using Extended *Technology Acceptance Model (TAM)* and Expectation-Confirmation Model (ECM). *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 10(2), 179–190. <https://doi.org/10.20473/jisebi.10.2.179-190>
- Wang, G., & Shin, C. (2022). Influencing Factors of Usage Intention of Metaverse Education Application Platform: Empirical Evidence Based on PPM and TAM Models. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24). <https://doi.org/10.3390/su142417037>